



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 1, 2024

KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS SERTA KOMITE AUDIT YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERGABUNG DI BURSA EFEK INDONESIA

Nadiyahatut Taqiyyah^{1*}, Sri Layla Wahyu Istanti²

¹ Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia

² Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia

nadiyahataqiyyah@gmail.com, laylawahyu2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effects of ownership by the audit committee, board of commissioners, and management on the financial performance of real estate and property businesses listed between 2019 and 2020 on the Indonesia Stock Exchange. In this study, purposive sampling is employed. In this study, multiple linear regression is used as an analytical tool on quantitative data. The study's findings indicate that, while not significantly, management ownership, the board of commissioners, and the audit committee each have a favorable impact on financial performance. Only 4.2% of financial performance can be described by the three independent variables in this study, according to the determination test findings; the remaining 75.8% may be explained by additional factors that were not examined in this study. It is believed that the research's findings would provide a foundation for management to behave more wisely in the event that it seems like the company is having financial difficulties. Furthermore, investors may use the findings of this study as a foundation to choose wisely which firms to invest in.

Keywords: *Managerial Ownership, Board of Commissioners, Audit Committee and Financial Performance*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan komite audit, dewan komisaris, dan manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, purposive sampling digunakan. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis pada data kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, meskipun tidak secara signifikan, kepemilikan manajemen, dewan komisaris, dan komite audit masing-masing memiliki dampak yang baik terhadap kinerja keuangan. Hanya 4,2% dari kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sesuai dengan temuan uji determinasi; sisanya sebesar 75,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini diyakini dapat menjadi dasar bagi manajemen untuk bersikap lebih bijak dalam menghadapi kondisi perusahaan yang terlihat mengalami kesulitan keuangan. Lebih jauh lagi, investor dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk memilih dengan bijak perusahaan mana yang akan diinvestasikan.

Kata Kunci : *Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Setiap tahun, jumlah bisnis baru terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga meningkatkan tingkat persaingan ekonomi di antara mereka. Untuk mencapai tujuan mereka, semua organisasi harus menunjukkan kemampuan mereka dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi. Setiap organisasi ingin sukses. Perusahaan bertujuan untuk memperluas nilainya dengan memberikan keuntungan bagi pemilik dan pekerjanya. Kemakmuran finansial sangat penting untuk mencapai tujuan ini (Julianti, 2021).

Kinerja keuangan dalam laporan keuangan adalah penilaian atas pencapaian yang dilakukan oleh bisnis yang menunjukkan keadaan positif selama jangka waktu tertentu. Tujuan pengukuran ini adalah untuk mengumpulkan data tentang aliran, pemanfaatan, efektivitas, dan efisiensi keuangan. Para ahli dari berbagai disiplin ilmu bisnis dan manajemen strategis telah memberikan perhatian yang cukup besar pada kinerja keuangan karena hal ini mempengaruhi kesehatan dan kemampuan organisasi untuk bertahan hidup (Sari et al., 2020).

Menurut penelitian tersebut, kepemilikan manajemen merupakan elemen pertama yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Ini adalah persentase dari total saham yang dimiliki oleh perusahaan dan manajemen yang mewakili rasio kepemilikan saham mereka (Lubis et al., 2020). Ketika manajer memegang saham perusahaan, mereka dapat secara langsung mendapatkan keuntungan dari setiap pilihan yang mereka buat, tetapi mereka juga dapat mengalami kerugian sebagai akibat dari kepemilikan saham, menurut Setiawan & Setiadi, 2020. Akibatnya, kepentingan manajemen dan pemegang saham menjadi seimbang. Setyaningsih & Aufa (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. Di sisi lain, Anandayama dkk. (2020) menemukan bahwa kepemilikan manajemen tidak memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap kinerja keuangan.

Wardati dkk. (2021) mengatakan teori keagenan berguna untuk peran kontrol dewan komisaris yang merupakan salah satu fungsi pengendalian perusahaan. Dewan komisaris merupakan faktor kedua yang mempengaruhi keuangan penelitian. Kusumawadhani dan Shanti (2021) berpendapat bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi, terlepas dari Sumartini (2020), Wardati dkk. (2021), dan Hartati (2020).

Komite audit merupakan komponen kinerja keuangan ketiga dalam penelitian ini. Dewan direksi membentuk komite audit, sebuah organisasi profesional, menurut Wardati et al. (2021). Komite audit membantu dewan komisaris melaksanakan tugasnya dengan memberikan pengawasan yang komprehensif. Manajemen perusahaan dapat memiliki keyakinan atas keterbukaan akuntabilitas komite audit jika mereka melakukan tugasnya dengan baik. Menurut Anandayama & Suwardi (2021), menjaga kepentingan pemilik minoritas membantu menarik uang dari calon investor. Menurut Nurdiansyah dkk. (2023), komite audit meningkatkan kinerja keuangan bisnis. Namun, penelitian Kusumawardhani dan Shanti (2021) mengungkapkan bahwa pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak signifikan.

Penelitian ini akan meneliti perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2021. Properti dan real estat merupakan bidang yang mudah berubah, oleh karena itu penelitian ini mencakup bidang tersebut. Selain itu, industri ini berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur dan merupakan mesin utama perekonomian. Untuk rumah, investasi, dan perusahaan, sektor ini sangat penting.

Penelitian ini menguji bagaimana kepemilikan manajemen, komite audit, dan dewan komisaris mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021. Penelitian ini didasarkan pada beberapa temuan dan penjelasan sebelumnya.

KAJIAN LITERATUR

Teori Agensi

Hubungan antara pemilik dan manajemen dijelaskan oleh teori keagenan. Ketika bisnis memiliki kepemilikan dan kontrol yang berbeda, konflik keagenan muncul. Hubungan keagenan menimbulkan asimetri informasi. Biasanya, manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pemilik mengenai aktivitas dan situasi keuangan entitas (Ardana & Sujana, 2018). Interaksi antara manajer dan pemegang saham dilihat dari sudut pandang hubungan keagenan. Sudut pandang ini adalah penyebab dari masalah yang mungkin kadang-kadang berkembang antara manajemen dan pemegang saham. Karena manusia pada dasarnya adalah entitas ekonomi yang serakah, konflik sering kali muncul. Pemegang saham

dan manajer mengantisipasi agar tujuan mereka terpenuhi. Akibatnya, muncullah konflik kepentingan. Sementara manajer mencari bayaran atau insentif maksimum untuk keberhasilan mereka dalam menjalankan perusahaan, pemegang saham mencari pengembalian yang lebih besar dan lebih cepat atas investasi mereka (Faishal, 2019).

Hubungan Kepemilikan Manajerial dengan Kinerja Keuangan

Manajer pemegang saham menggabungkan kepentingan mereka saat mengelola perusahaan. Manajer non-pemegang saham hanya mempertimbangkan kepentingan mereka sendiri di perusahaan yang tidak mereka jalankan. Kepemilikan manajerial dapat memberikan insentif kepada manajer untuk berkinerja lebih baik karena mereka memiliki saham langsung dalam kinerja perusahaan. Akibatnya, ada korelasi yang menguntungkan antara persentase kepemilikan saham manajerial dan keberhasilan keuangan perusahaan (Saifi, 2019).

H₁: diduga bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh kepemilikan manajerial

Hubungan Dewan Komisaris dengan Kinerja Keuangan

Tugas dewan komisaris termasuk mengawasi dan memberi nasihat kepada manajemen (Setyaningsih & Aufa, 2022). Kecurangan dapat dihindari dan dapat dipastikan bahwa manajemen telah bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dengan adanya dewan komisaris yang mengawasi kinerja manajemen. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh dewan komisaris. Ini tergantung pada komposisi, independensi, dan kualitas anggotanya, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan manajemen perusahaan. Dewan komisaris yang kuat dan terlatih biasanya lebih mampu meningkatkan kinerja keuangan.

H₂: diduga bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh dewan komisaris

Hubungan Komite Audit dengan Kinerja Keuangan

Tanggung jawab komite audit adalah mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Dengan melakukan hal ini diharapkan dapat mengurangi upaya manajemen untuk memalsukan data keuangan dan menghentikan kesalahan atau kecurangan. Menurut Lubis dkk. (2020), keberadaan komite audit meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan dan menjamin bahwa laporan keuangan tersebut tetap terkendali, sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, komite audit juga dapat membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, mengelola risiko keuangan, mendorong praktik pelaporan keuangan terbaik, dan meningkatkan integritas laporan keuangan. Semua ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

H₃: diduga bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh komite audit

METODE PENELITIAN

Investigasi ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk menentukan hubungan sebab akibat. "Data dikumpulkan melalui dokumentasi. Idx.com menyediakan laporan tahunan sebagai data sekunder. Penelitian ini meneliti setiap perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2021. Penelitian ini memilih perusahaan dengan menggunakan sampling yang disengaja, yang juga disebut dengan purposeful sampling. Sampel yang digunakan terdiri dari sebelas perusahaan dan tiga puluh tiga observasi. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan determinasi, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik." Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris. Definisi operasional variabel-variabel tersebut adalah:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel		Proksi	Rumus
Variabel Dependen	Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Asset (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Variabel Independen	Kepemilikan Manajerial (X ₁)	KM	$KM = \frac{\text{Jumlah saham milik manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$
	Dewan Komisaris (X ₂)	DK	$DK = \sum \text{Anggota DK}$
	Komite Audit (X ₃)	KA	$KA = \sum \text{Anggota KA}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Untuk menunjukkan bahwa temuan regresi dapat digunakan, lakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan normalitas. Ini adalah asumsi-asumsi umum.

1. Uji Normalitas

Distribusi diperiksa normalitasnya dengan menggunakan faktor pengganggu model regresi atau residual. Sebagai uji statistik non-parametrik, uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menentukan normalitas data. Nilai asymp sig di atas 0,05 menunjukkan distribusi data yang normal. Hasilnya adalah:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88255288
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.067
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Yang Diolah 2024

2. Uji Autokolerasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi menentukan apakah kesalahan pengganggu antara periode t dan t-1 saling berhubungan. Uji ini mendeteksi autokorelasi. Data yang tersisa akan diuji keacakannya. Nilai asymp.sig (2-tailed) lebih dari 0,05 menunjukkan tidak ada autokorelasi, sedangkan kurang dari 0,05 menunjukkan adanya masalah. Hasilnya adalah:

**Tabel 3 Hasil Uji Autokolerasi
Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.05280
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	15
Z	-.703
Asymp. Sig. (2-tailed)	.482

a. Median

Sumber : Data Yang Diolah 2024

3. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas menentukan apakah model regresi menghubungkan variabel-variabel independen. Multikolenieritas tidak terjadi jika variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10. Hasilnya adalah:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.806	1.241
	LN_X2	.846	1.182
	LN_X3	.875	1.143

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data Yang Diolah 2024

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengevaluasi model regresi untuk homoskedastisitas, atau ketidaksamaan varians residual pengamatan. Uji ini bersifat heteroskedastisitas atau tidak. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka heteroskedastisitas dapat dideteksi. Hasilnya adalah:

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.378	1.157		1.191	.243
	LN_X1	-.053	.031	-.326	-1.748	.091
	LN_X2	-.568	.243	-.425	-2.334	.057
	LN_X3	.102	1.030	.018	.099	.922

a. Dependent Variable: ABS_LN

Sumber : Data Yang Diolah 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Temuan uji regresi mencerminkan hubungan variabel independen-variabel dependen dan apakah variabel dependen akan naik atau turun. Hasilnya adalah:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi

Variabel	B
(Constant)	-1,638
LN_X1	0,006
LN_X2	0,234
LN_X3	2,209

Sumber: Data diolah, 2024.

Model persamaan yang terbentuk adalah seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 6 dari hasil uji regresi linier berganda:

$$Y = - 1,638 + 0,006 X_1 + 0,234 X_2 + 2,209 X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan atas hipotesis yang diajukan. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

	β	Sig	Kesimpulan
(Constant)	-1,638		
LN_X1	0,006	0,920	H ₁ ditolak
LN_X2	0,234	0,638	H ₂ ditolak
LN_X3	2,209	0,298	H ₃ ditolak

Sumber: Data diolah, 2024.

Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis Satu (H₁)

“H₁ yang menyatakan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan tidak terbukti (ditolak) karena variabel X1 memiliki nilai arah positif sebesar 0.006 dan nilai sig 0.920 lebih besar dari 0.05.”

2. Hasil Uji Hipotesis Dua (H₂)

“X₂ memiliki arah positif sebesar 0.243 dan nilai sig sebesar 0.638, mengindikasikan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif yang kecil terhadap kinerja keuangan. Hasil ini tidak dapat membuktikan (menyangkal) bahwa dewan komisaris secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan.”

3. Hasil Uji Hipotesis Tiga (H₃)

“Dengan nilai sig sebesar 0.298, lebih besar dari 0.05, dan nilai arah X₂ yang positif sebesar 2.209, maka komite audit memiliki dampak yang kecil namun menguntungkan terhadap kinerja keuangan. H₃ yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti.”

Uji Determinasi

R² , koefisien determinasi, mengukur seberapa baik model menjelaskan varians variabel independen. Nilai R square yang diperbarui sebesar 0,042 menunjukkan bahwa variabel-variabel di luar model penelitian ini menjelaskan 95,8% varians kinerja keuangan. Perubahan dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial menjelaskan 4,2% variasi. Hasilnya adalah:

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237 ^a	.056	.042	.92708	1.576

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data Yang Diolah 2024

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Pada tahun 2019-2021, pengujian H1 menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan kepemilikan manajerial tidak membantu kinerja keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen dapat meningkatkan laba perusahaan real estate dan properti dengan mendorong manajer untuk membuat keputusan yang menguntungkan pemegang saham. Dampaknya mungkin tidak signifikan secara statistik di sektor ini.

Teori keagenan mengatakan bahwa ketidaksepakatan antara pemegang saham dan manajer dapat merusak kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik, tetapi tidak selalu memperbaikinya secara signifikan karena masih ada kemungkinan perilaku yang tidak diinginkan di agensi. Faktor-faktor eksternal yang kompleks dan keterbatasan kontrol yang ada, seperti peraturan pemerintah yang ketat dan kondisi pasar yang tidak menentu, dapat menyebabkan hal ini terjadi. Penelitian oleh Yuliyanti dan Cahyonowati (2023) mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa kepemilikan manajemen berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2021, berdasarkan pengujian H2. Dengan demikian, peningkatan dewan komisaris hanya sedikit meningkatkan kinerja keuangan. Dewan komisaris mengawasi pilihan-pilihan manajemen. Dalam hal ini, dewan komisaris yang efektif dapat membantu manajemen membuat keputusan yang menguntungkan perusahaan dan mengurangi perilaku negatif agensi. Karena ada variabel lain yang memengaruhi kinerja keuangan bisnis properti dan *real estate*, dampaknya mungkin tidak signifikan secara statistik.

Dewan mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman yang memadai tentang aspek teknis industri tertentu. Hal ini dapat membatasi kapasitas mereka untuk secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan organisasi. Meskipun dewan dimaksudkan untuk tidak memihak, ada situasi di mana mereka mungkin terlalu dekat dengan manajemen atau memiliki kepentingan yang bersaing, yang dapat membahayakan objektivitas mereka. Hal ini dapat mengakibatkan pilihan manajerial yang mereka awasi yang berdampak pada kinerja keuangan menjadi kurang berhasil. Oleh karena itu, sejalan dengan teori keagenan, dewan komisaris mungkin memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate, tetapi dampak ini mungkin tidak signifikan secara statistik karena faktor-faktor seperti pembatasan akses informasi, kurangnya kemandirian, dan interaksi antara dewan komisaris dan manajemen. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Hartati pada tahun 2020, yang menemukan dampak yang kecil namun bermanfaat dari dewan komisaris terhadap keberhasilan keuangan.

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian Hipotesis 3 dari tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa memperluas komite audit tidak banyak membantu meningkatkan kinerja keuangan. Jika komite audit menekankan pada standar akuntansi dan keuangan,

perusahaan properti dan real estat dapat meningkat secara marjinal. Meskipun menjaga keakuratan laporan keuangan sangat penting, namun mungkin tidak ada dampak yang jelas terhadap kinerja keuangan. Karena tujuan utama komite audit adalah kepatuhan dan bukannya meningkatkan kinerja operasional, maka dampaknya terhadap kinerja keuangan mungkin minimal dalam hal ini.

Komite audit mungkin tidak memiliki banyak informasi atau tidak tahu banyak tentang aspek bisnis perusahaan property dan real estate. Akibatnya, mereka mungkin tidak dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Faktor industri seperti siklus bisnis, persaingan, dan perubahan undang-undang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan cara yang tidak selalu terkait langsung dengan fungsi komite audit. Namun, meskipun komite audit bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi tentang praktik dan prosedur internal yang paling efektif, implementasi dan pelaksanaan kebijakan tersebut dapat bervariasi dalam tingkat efektivitas di seluruh bisnis properti dan real estate. Penelitian ini mendukung temuan Yuliyanti dan Cahyonowati (2023) yang menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit meningkatkan kinerja keuangan, tetapi tidak secara statistik. Pengolahan dan analisis data menghasilkan hasil ini. Uji determinasi menunjukkan bahwa komite audit, dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial menjelaskan 4,2% dari kinerja keuangan. Tidak ada variabel yang menjelaskan 95,8% yang dianalisis dalam penelitian ini.

DAFTAR LITERATUR

- Anandayama, V. P. L., & Suwardi, H. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Lmu Manajemen*, 10(03), 1–13.
- Anandayama, V. P. L., Suwardi, H. B., Ardana, I. G. P. S., Sujana, I. K., Faishal, A. A., Hartati, N., Karlinda, A. E., Azizi, P., Sopali, M. F., Lubis, I., Suryani, Anggraeni, F., Pamadinsa, E., Saifi, M., Sari, T. diah, Titisari, K. H., Nurlaela, S., Setiawan, O., Setiadi, I., ... Maria, F. (2020). Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Ardana, I. G. P. S., & Sujana, I. K. (2018). Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1389. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/37055>
- Faishal, A. A. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (Gcg), Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 274–282.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Lubis, I., Suryani, & Anggraeni, F. (2020). The Effect of Managerial Ownership and Debt Policy on Tax Aggressiveness in Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 211–226.
- Nurdiansyah, I., Silaen, H. N. P., Sitepu, S. H., Togatorop, S. A., & Wulandari, B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Remik*, 7(1), 583–590. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12132>
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Setyaningsih, V. D., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*

(*JIMAT*), 3(1), 15–24.

Sumartini, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 143–149. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1093>

Wardati, S. D., Shofiyah, & Arini, K. R. (2021). The Effect of The Board of Commisioner, Board of Directors, Audit Committee, and Company Size on Official Performance. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 1–10.